

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2008).

Dalam penelitian deskriptif juga memiliki tujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang sedang berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa penyebab dari suatu gejala. Berdasarkan data yang yang diperoleh, penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka karena mengacu pada perhitungan.

3.1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Beneish Ratio Index*. Dalam hal pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan lima rasio dari *Beneish Ratio Index* yang telah teruji signifikan sebelumnya. Enam rasio tersebut diantaranya adalah:

1. *Day Sales in Receivable Index (DSRI)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur apakah piutang dan pendapatan seimbang atau tidak (*Out Of Balance*) dalam jangka waktu dua tahun berturut turut

2. *Asset Quality Index (AQI)*

Rasio ini mengukur resiko dari *assets* pada (tahun t) terhadap (tahun $t-1$). *AQI* juga mengukur keuntungan di masa mendatang yang kurang memiliki kepastian.

3. *Sales Growth Index (SGI)*

Rasio ini merupakan rasio penjualan pada tahun pertama (tahun t) terhadap penjualan tahun sebelumnya (tahun $t-1$).

4. *Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)*

SGAI memberikan gambaran bahwasanya tidak adanya keseimbangan antara perumbuhan penjualan terhadap biaya biaya yang timbul sebagai salah satu indikasi negatif terhadap prospek usaha pada periode selanjutnya.

5. *Leverage Index (LVGI)*

Jika $LVGI > 1$ mengindikasikan peningkatan pada *leverage*. Rasio *LVGI* dimaksudkan untuk menangkap adanya insentif dalam *debt covenant* yang digunakan untuk memanipulasi pendapatan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini penenliti menggunakan data sekunder dimana sumber data penelitian diperoleh tidak secara langsung melainkan melalui media perantara yang secara umumn laporan, data tertulis maupun bujti bukti lain

nya baik yang sudah disampaikan ke khakayak umum maupun belum. Data yang dipakai merupakan laporan keuangan perusahaan dagang yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2016 – 2017. Dalam hal mendapatkan laporan keuangan peneliti mengunduh salinan dokumen laporan keuangan *emiten* yang telah di publikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

3.3 Populasi, Jumlah Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah kelompok atau kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki standard tertentu dari kualitas atau ciri ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. (Sanusi, 2011)

Sehingga kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah. Sedangkan ciri – ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dagang yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan ke khalayak umum laporan keuangan konsolidasian (*Audited*) untuk tahun buku 2015 – 2017. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 26 Perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel dibutuhkan jika populasi yang akan diteliti memiliki jumlah yang besar dan peneliti tidak mampu meneliti semuanya karena beberapa alasan, seperti keterbatasan dana, tenaga kerja dan waktu (Sugiyono, 2005).

Penentuan sampel dilakukan dengan cara *Non Probability – Purpose Judgement Sampling*, dimana sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan penulis dan memiliki pengambilan sampel berdasarkan kriteria karena dalam pelaksanaannya digunakan kriteria tertentu oleh peneliti. (Yuvita Avrie Diany, 2014)

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menentukan kriteria dan ketentuan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Dagang yang menerbitkan Laporan Keuangan Konsolidasian (*Audited*) per tanggal 31 Desember 2016- 2017.
- b. Perusahaan Dagang tersebut mengumumkan laba per 31 Desember 2016 – 2017.

Berdasarkan kriteria yang telah di paparkan, maka terdapat 20perusahaandagang yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam hal penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari hasil unduh *softcopy* laporan keuangan *Emiten* yang telah di publikasikan pada laman www.idx.co.id

Selain data sekunder lainnya adalah jurnal penelitian, artikel dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data

dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan menggunakan metode dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun yang dipublikasikan dan yang sudah tidak di publikasikan.

3.5 Teknik Analisis

Analisis data merupakan bagian dari proses penelitian dimana peneliti menggunakan metode dokumentasi. Peneliti juga telah secara lengkap dalam rangka memecahkan masalah yang hendak diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Ratio Index* terhadap laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel. Penghitungan rasio indeks terhadap data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel. Penghitungan rasio indeks memiliki tujuan untuk menentukan kategori suatu perusahaan yang menjadi sampel. Perhitungan rasio indeks dimaksudkan untuk menentukan kategori suatu perusahaan tergolong manipulator atau non manipulator. Perusahaan dikategorikan tergolong manipulator apabila memperoleh nilai rasio indeks sesuai dengan indeks parameter. Menurut *Beneish* (1999).

Tahapan - tahapan yang digunakan dalam perhitungan rasio indeks untuk menentukan kategori perusahaan tergolong manipulator atau non manipulator adalah sebagai berikut:

A. Menghitung *Ratio Index* Perusahaan / Indeks Hitung

1) *Day Sales Receivable Index (DSRI)*

DSRI digunakan untuk mengukur apakah piutang dan pendapatan seimbang atau tidak (*Out of Balance*) dalam jangka waktu dua tahun berturut - turut. *DSRI* merupakan rasio jumlah hari penjualan dalam piutang pada tahun pertama (tahun t) terhadap pengukuran tahun sebelumnya (tahun $t-1$)

$$DSRI = \frac{(\text{AccountReceivable}_t \div \text{Sales}_t)}{(\text{AccountReceivable}_{t-1} \div \text{Sales}_{t-1})}$$

Keterangan:

Account Receivable = Piutang Dagang

Sales = Penjualan

t = periode t

$t-1$ = periode $t-1$

Sumber : *The Detection of Earning Maniulation, Messod D. Beneish*

2) *Asset Quality Index (AQI)*

AQI rasio ini mengukur resiko dari *Assets* pada (tahun t) terhadap (tahun $t-1$). *AQI* juga mengukur keuntungan di masa mendatang yang kurang memiliki kepastian.

$$AQI = \frac{(1 - \text{CurrentAssets}_t + \text{NetAssetst} \div \text{TotalAssets}_t)}{(1 - \text{CurrentAssets}_{t-1} + \text{NetAssetst} - 1 \div \text{TotalAssets}_{t-1})}$$

Keterangan:

Current Assets = Aset Lancar

Net Fixed Assets = Aset Tetap

Total Assets = Total Aset

t = periode t

$t-1$ = periode $t-1$

Sumber : *The Detection of Earning Manipulation, Messod D. Beneish*

3) Sales Growth Index (SGI)

Rasio ini merupakan rasio penjualan pada tahun pertama (tahun t) terhadap penjualan tahun sebelumnya (tahun $t-1$).

$$SGI = \frac{Sales_t}{Sales_{t-1}} \text{ Keterangan:}$$

Sales = Penjualan

t = periode t

$t-1$ = periode $t-1$

Sumber : *The Detection of Earning Manipulation, Messod D. Beneish*

4) Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)

SGAI memberikan gambaran bahwasanya tidak adanya keseimbangan antara perumbuhan penjualan terhadap biaya biaya yang timbul sebagai salah satu indikasi negatif terhadap prospek usaha pada periode selanjutnya. *Beneish* (1999) memperkirakan terdapat hubungan positif

antara *SGAI* dengan kemungkinan terjadinya manipulasi. Rumus *SGAI* adalah sebagai berikut :

$$SGAI = \frac{(SGAExpense \div Sales)_t}{(SGAExpense \div Sales)_{t-1}}$$

Keterangan:

SGA (Sales General and Administrative) Expense = Biaya Penjualan Administrasi

Sales = Penjualan

Cost of Sales = Harga Pokok Penjualan

t = periode *t*

t-1 = periode *t-1*

Sumber : *The Detection of Earning Manipulation, Messod D. Beneish*

5) *Leverage Index (LVGI)*

Jika *LVGI* > 1 mengindikasikan peningkatan pada *Leverage*. Rasio *LVGI* dimaksudkan untuk menangkap adanya insentif dalam *Debt Covenant* yang digunakan untuk memanipulasi pendapatan.

$$LVGI = \frac{((LongTermDebt + CurrentLiabilities) \div TotalAssets)_t}{((LongTermDebt + CurrentLiabilities) \div TotalAssets)_{t-1}}$$

Keterangan:

Long Term Debt = Hutang Jangka Panjang

Current Liabilities = Hutang Lancar

Total Assets = Total Aset

t = periode *t*

$t-1$ = periode $t-1$

Sumber : *The Detection of Earning Maniulation, Messod D. Beneish*

a. Membandingkan indeks hitung dengan indeks parameter (*Beneish Ratio Index*).

1. *Days Sales in Receivables Index* (DSRI)

Tabel 3. 1 Indeks Parameter Days Sales in Receivables Index (DSRI)

No.	Indeks	Keterangan
1.	$\leq 1,031$	Non Manipulator
2.	$1,031 < index < 1,465$	Grey
3.	$\geq 1,465$	Manipulator

Sumber: *Beneish, 1999*

2. *Gross Margin Index* (AQI)

Tabel 3. 2 Indeks Parameter Asset Quality Index (AQI)

No.	Indeks	Keterangan
1.	$\leq 1,039$	Non Manipulator
2.	$1,039 < index < 1,254$	Grey
3.	$\geq 1,254$	Manipulator

Sumber: *Beneish, 1999*

3. *Sales Growt Index* (SGI)

Tabel 3. 3 Indeks Parameter Sales Growt Index (SGI)

No.	Indeks	Keterangan
1.	$\leq 1,001$	Non Manipulator
2.	$0.960 < index < 1.041$	Grey
3.	$\geq 1,077$	Manipulator

Sumber: *Beneish, 1999*

4. Sales And General Administrative Expenses Index

Tabel 3. 4 Indeks Parameter SalesGeneral Administrtive Expenses Index (SGAI)

No.	Indeks	Keterangan
1.	$\leq 0,960$	Non Manipulator
2.	$0,960 < index < 1,041$	Grey
3.	≥ 1.041	Manipulator

Sumber: *Beneish*, 1999

5. Leverage Index (LVGI)

Tabel 3. 5 Indeks Parameter Leverage Index (LVGI)

No.	Indeks	Keterangan
1.	$\leq 1,037$	Non Manipulator
2.	$1,037 < index < 1,111$	Grey
3.	≥ 1.111	Manipulator

(Sumber: *Beneish*, 1999)

Angka indeks hitung yang berada diantara angka indeks non manipulator dan angka indeks manipulator digolongkan dalam kategori *Grey Company*.

b. Menentukan perusahaan tergolong manipulator atau non manipulator menurut kriteria penggolongan (Putri Fabelli, 2011).

1. Perusahaan yang memiliki ≥ 3 (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulator*, tergolong kedalam perusahaan *Manipulator*.
2. Perusahaan yang memiliki ≥ 3 (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulator*, tergolong kedalam perusahaan *Non Manipulator*.
3. Perusahaan yang memiliki ≥ 3 (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Grey*, dan indeks hitung yang tidak

memenuhi 2 (dua) kriteria penggolongan *Manipulator* dan *Non Manipulator* digolongkan perusahaan *Grey (Grey Company)*.

- d) Menghitung jumlah persentase dari perusahaan yang tergolong manipulator atau non manipulator.

